

# Pengaruh Metode Pembelajaran *Field Trip* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat

Clara Cyntia<sup>1</sup>, Ade Siti Haryanti<sup>2</sup>, Ridhowati Ridhowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Clara Cyntia

[cyntiayeojadonghae@gmail.com](mailto:cyntiayeojadonghae@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Field Trip* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian post-test only control group design. Populasi berjumlah 217 siswa, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 60 siswa, dengan menggunakan teknik sample random sampling, instrumen yang digunakan penelitian ini adalah lembar penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $39,40 > 2,00172$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *Field Trip* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat, karena dengan metode pembelajaran tersebut menghasilkan nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 94,23 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Mind Mapping sebesar 64,43.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, *Field Trip*, Menulis, Teks Deskripsi.

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa, di mana terdapat hubungan timbal balik yang memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Penguasaan keterampilan pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Sa'adah, 2022).

Menurut Hamdi (2021) pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keahlian atau keterampilan yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan terhubung satu sama lain, sehingga penting untuk diajarkan sesuai urutan. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dapat difokuskan pada salah satu dari keempat keterampilan tersebut.

Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan dan pemikiran yang logis. Menulis pada hakikatnya, adalah kegiatan menuangkan atau menyampaikan gagasan melalui tulisan. Menurut Lukman (2023), menulis adalah proses menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan melalui bahasa tulis yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII yaitu menulis teks deskripsi, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah objek. Deskripsi adalah teks yang menggambarkan tempat, orang, atau objek tertentu, sehingga pembaca memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman mengenai objek yang digambarkan. Sedangkan menurut Haryanti (2023) menulis deskripsi adalah bentuk tulisan yang memiliki tujuan menggambarkan suatu objek secara terperinci, sehingga pembaca dapat membayangkan, mendengarkan, merasakan, bahkan seakan-akan mengalami secara langsung objek yang dimaksud.

Metode pembelajaran merupakan tingkatan tertinggi dalam struktur proses pembelajaran, karena mencakup keseluruhan kerangka pembelajaran dan memberikan pemahaman dasar atau filosofis dalam pembelajaran. Dalam metode pembelajaran, terdapat strategi yang menjelaskan operasional, alat, atau teknik yang digunakan siswa dalam prosesnya. Selanjutnya, di dalam strategi pembelajaran terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tingkatan ini memiliki fungsi menjelaskan tentang hubungan dari kerangka pembelajaran tersebut (Simanullang & Wasilah, 2023).

Metode field trip dapat membantu para siswa dalam mengamati objek secara langsung dan sesuai tema yang ditentukan oleh guru. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengamati objek. Metode field trip melatih siswa untuk memiliki kemampuan dalam menumbuhkan gagasan yang kreatif dan logis dalam menulis. Setelah itu siswa menuangkan gagasan atau ide-ide tersebut ke dalam sebuah tulisan yaitu teks deskripsi, di mana para siswa dapat menuangkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan ke dalam bentuk tulisan teks deskripsi dan menjelaskannya secara logis. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devy Permatasari dan Wikanengsih tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Metode Karyawisata (Field Trip) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018" dengan simpulan penelitian bahwa metode karyawisata (field trip) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Karawang (Permatasari & Wikanengsih, 2018).

Berdasarkan uraian di atas menjadi dasar yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat".

## Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan waktu cukup lama dan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang dilakukan kuantitatif adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali. Dengan begitu metode penelitian eksperimen bisa dikatakan sebagai metode penelitian yang dipakai untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang dikendalikan, Sugiyono (2022).

*Table 1. Post-test Only Control Group Design*

| Kelas      | Perlakuan | Objek          |
|------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | X         | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    |           | O <sub>4</sub> |

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti lalu

diberikan kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa berupa objek dan benda-benda alam lainnya (Nugrahani, 2014). Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada semua kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi target penelitian. Dengan masalah yang akan diteliti, yang masuk kriteria maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan total 217 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Priadana & Sunarsi, 2021). Jika populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang bisa dipakai untuk subjek penelitian dengan ketentuan bahwa sampel bersifat representatif yaitu dapat mewakili bagian dari populasi secara keseluruhan. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti memakai teori Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka semua menjadi sampel penelitian, dan jika jumlah populasi memiliki jumlah lebih dari 100 maka sampel yang dapat digunakan antara 20-55%. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 28% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 60 siswa kelas VII.

## Hasil

### Skor Kemampuan Menulis Teks deskripsi Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan tes kemampuan menulis teks deskripsi pada lembar penilaian dengan menggunakan model pembelajaran talking stick kepada kelompok eksperimen dan model pembelajaran jigsaw kepada kelompok kontrol, peneliti mendapatkan skor sebagai berikut.

Table 2. Skor Post-Test Kemampuan Menulis Teks deskripsi Eksperimen dan Kontrol

| No. | Eksperimen | Kontrol |
|-----|------------|---------|
| 1.  | 95         | 65      |
| 2.  | 95         | 63      |
| 3.  | 94         | 65      |
| 4.  | 91         | 61      |
| 5.  | 95         | 67      |
| 6.  | 96         | 67      |
| 7.  | 89         | 59      |
| 8.  | 90         | 61      |
| 9.  | 97         | 68      |
| 10. | 98         | 69      |
| 11. | 93         | 64      |
| 12. | 92         | 63      |
| 13. | 95         | 65      |
| 14. | 99         | 63      |
| 15. | 91         | 62      |
| 16. | 97         | 67      |
| 17. | 91         | 62      |
| 18. | 98         | 68      |
| 19. | 95         | 65      |
| 20. | 94         | 64      |
| 21. | 93         | 64      |
| 22. | 92         | 62      |

|     |    |    |
|-----|----|----|
| 23. | 97 | 68 |
| 24. | 99 | 69 |
| 25. | 89 | 60 |
| 26. | 96 | 67 |
| 27. | 90 | 60 |
| 28. | 93 | 63 |
| 29. | 95 | 65 |
| 30. | 93 | 63 |

Ada tiga uji yang akan dihitung melalui data di atas yaitu 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis (uji T). Berikut hasil perhitungannya

### Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Table 3. Uji Normalitas *Chi Kuadrat*

| Kelas      | N  | X <sup>2</sup> hitung | X <sup>2</sup> tabel |
|------------|----|-----------------------|----------------------|
| Eksperimen | 30 | 1,5102                | 11,070               |
| Kontrol    | 30 | 2,5424                | 11,070               |

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji chi kuadrat dihasilkan bahwa kedua nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kedua kelas berdistribusi normal.

### Uji homogenitas

Setelah uji normalitas memberi indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas dengan metode uji Fisher (Uji F).

Table 4. Uji Homogenitas uji fisher

| Statistic | Value |
|-----------|-------|
| Fhitung   | 1,204 |
| Ftabel    | 7,71  |

Hasil yang didapatkan adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $1,024 < 7,71$ . Jadi, dapat disimpulkan sampel data memiliki varians yang homogen.

### Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka, dengan ini dilakukan uji hipotesis yaitu dengan Uji-t dengan hasil sebagai berikut:

Table 5. Uji-t ( $\alpha = 0,05$ )

| Statistic | Value   |
|-----------|---------|
| thitung   | 39,40   |
| ttabel    | 2,00172 |

Dari tabel distribusi  $t$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$  akan didapat nilai  $ttabel$  yaitu 2,00172 maka  $39,40 > 2,00172$  atau  $thitung > ttabel$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh pada penggunaan metode pembelajaran field trip terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 22 Jakarta Barat.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas memperlihatkan bahwa skor kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dapat

dilihat dari perhitungan statistik yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 94,5 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,4. Melalui uji hipotesis didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $39,40 > 2,00172$  sehingga metode pembelajaran field trip memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran field trip dapat direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Selain itu metode pembelajaran ini memiliki kelebihan daripada metode konvensional diantaranya yaitu siswa dapat memberikan pengalaman secara langsung sehingga dapat menghubungkan teori dengan realitas karena metode ini berpusat pada kegiatan lapangan. Selain itu metode ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena belajar tidak hanya di dalam kelas.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan salah satunya sampel yang kecil, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini acuan untuk melanjutkan atau membuat penelitian yang baru dengan akses yang lebih luas atau sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian lebih akurat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran field trip terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Jakarta Barat. Hal ini dapat dilihat dari ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$  yang berarti hasil rata-rata yang dihasilkan dalam kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran field trip lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran mind mapping. Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dari hasil Uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,77 > 2,00172$ ).

## Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Hamdi, Z., Ningsih, N. R., Irfan, M., & Husni, M. (2021). Keefektifan Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam Ganti Tahun Pembelajaran 2021-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5022-5032.
- Haryanti, A. S. (2023). Pengaruh Metode POE2WE Dalam Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2).
- Lukman, S., Syamsuri, A. S., & Arief, T. A. (2023). Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3290-3298.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 1(1), 305.
- Permatasari, D., & Wikanengsih. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata (Field Trip) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.*, 1(September).

- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif. In Della (Ed.), *Pascal Books*. Pascal Books.
- Sa'adah, R. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (A. Kori (ed.)). Pustaka Egaliter.
- Simanullang, S. E., & Wasilah, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Doloksanggul. *Bahterasia, Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 99–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jpbsi.v4i2.15453>
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta cv.